BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

COVID-19 adalah suatu wabah penyakit yang saat ini sedang menyebar, virus ini menyerang pernapasan manusia dan dapat membahayakan nyawa seseorang. Salah satu strategi pemerintah dalam menekan penyebaran COVID-19 adalah dengan menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Oleh karena itu semua fasilitas umum ditutup oleh pemerintah, termasuk sekolah. Penyebaran virus ini terjadi dengan cepat dan tanpa ada persiapan sehingga segala aktifitas dihentikan secara mendadak.

Ilmu pengetahuan amat penting bagi setiap individu. Dengan adanya ilmu pengetahuan, bisa mengangkat martabat seseorang, memajukan suatu organisasi atau instansi, dan memakmurkan suatu negara. Oleh karena itu, apabila dihentikan suatu pembelajaran dapat memundurkan intelektual seseorang.

Setiap manusia wajib untuk belajar melalui jalur pendidikan formal, informal maupun non formal. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pada pendidikan menegah terdapat 2 jenis sekolah yang bisa dipilih dan dijalani oleh anak, yaitu pendidikan menengah umun dan pendidikan menengah kejuruan. Pada pendidikan menengah umum, diselenggarakan oleh sekolah menengah atas (SMA) (sempat dikenal dengan "sekolah menengah umum" atau SMU) atau madrasah aliyah (MA). Pada pendidikan menengah kejuruan, diselenggarakan oleh sekolah menengah kejuruan (SMK) atau madrasah aliyah kejuruan (MAK). Pendidikan menengah kejuruan

mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional bagi siswa.

Salah satu sekolah menengah kejuruan memiliki Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti. Pada bidang keilmuan dan keterampilan teknik di SMK PK TKP, sangat diharuskan untuk memiliki pengetahuan dalam membaca maupun membuat gambar rancangan. Pengetahuan mengenai gambar tersebut merupakan salah satu hal pokok dalam jurusan teknik bangunan, karena dalam gambar kita bisa merencanakan, menginformasikan, dan menghitung suatu pekerjaan konstruksi. Gambar tersebut biasa disebut dengan gambar teknik. Gambar teknik adalah bahasa grafis yang digunakan secara umum oleh para insinyur untuk menggambarkan bentuk dan ukuran struktur dan mekanisme. (Luzadder, 1999)

Untuk mengetahui apakah seorang siswa menguasai dan mahir dalam pelajaran, di sekolah bisa dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar adalah suatu puncak dari proses belajar (Dimyati & Mudjiono, 2006, hlm. 20). Hasil belajar merupakan indikator dalam menentukan ketercapaian kompetensi dasar siswa dalam kegiatan belajar (Sardiman, 2006, hlm. 49).

Dari definisi di atas, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan yaitu bertambahnya pengetahuan siswa. Untuk membuat suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki metode pembelajarannya masing-masing.

Adapun pada setiap mata pelajaran di sekolah memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu dasar dalam menilai pencapaian kompetensi peserta didik. Apabila siswa sudah mendapatkan nilai di atas nilai KKM maka siswa tersebut dapat dikatakan secara keseluruhan cukup menguasai mata pelajaran tersebut. Siswa kelas X TKP di SMK Negeri 2 Bogor pada mata pelajaran Gambar Teknik beberapa memiliki nilai yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut terjadi karena saat ini sedang terjadi wabah penyakit COVID-19 yang menyebabkan semua tempat umum termasuk sekolah untuk membatasi

melaksanakan kegiatan disana. Pada SMK Negeri 2 Bogor sendiri karena wilayahnya sedang dikategorikan dalam zona merah yaitu daerah yang dalam segi penularan atau transmisinya dipastikan meluas dengan sangat cepat dibandingkan pada zona-zona lainnya, maka tidak diperbolehkan untuk melaksanakan pembelajaran disana. Yang dilakukan oleh sekolah untuk melaksanakan pembelajaran adalah dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) yang memungkinkan siswa untuk belajar di rumah. Namun metode pembelajaran yang dilakukan dengan mengirimkan *hand out* tugas maupun materi yang dikirimakan secara *online* melalui *platform Google Classroom.*

Menurut Lorin W. Anderson (2010), bahwa untuk meningkatkan mutu pengajaran pembelajaran pada guru ataupun dosen membutuhkan sebuah kerangka (*framework*) yang memudahkan mereka memahami, menata, dan mengimplementasikan tujuan-tujuan pendidikan yang diharapkan dapat membantu mereka dalam merencanakan pengajaran dengan tepat, serta memudahkan dalam merancang suatu asesmen dan strategi pengajaran dengan baik yang dapat menyelaraskan tujuan-tujuan pendidikan.

Pada mata pelajaran Gambar Teknik, kompetensi inti yang harus didapatkan oleh siswa adalah aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam aspek keterampilan siswa memiliki tugas untuk menggambar. Siswa perlu tau bahwa untuk menggambar teknik memiliki ketentuan dan langkah-langkah dalam pengerjaannya. Oleh karenanya untuk bisa memberikan hasil yang baik sesuai dengan yang tertera pada indikator pencapaian kompetensi, siswa diberikan tugas berupa portofolio. Pada portofolio tersebut diatur dengan adanya *job sheet*, yaitu petunjuk atau langkah-langkah mengerjakan tugas tersebut.

Namun pada penugasan berbasis portofolio sendiri memiliki suatu kelemahan yang akan dihadapi oleh guru, yaitu guru memiliki kecenderungan untuk memperhatikan hanya pencapaian akhir. Proses pengerjaan tugas portofolio ini tidak bisa diamati langsung oleh guru, sehingga siswa akan hanya berorientasi pada penyelesaian akhir. Oleh karena itu penelitian ingin mengetahui "Efektivitas Penerapan Metode Penugasan Berbasis Portofolio Dalam Pembelajaran Gambar

Teknik Program Keahlian Teknologi Konstruksi Dan Properti SMK Negeri 2 Bogor".

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut:

a. Guru hanya melakukan pembelajaran secara *online* tanpa adanya tatap muka yang mengakibatkan siswa mendapatkan ilmu secara tidak optimal. Hal tersebut terbukti dengan adanya hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik siswa yang berada di bawah KKM.
b. Guru tidak yakin dengan diberikannya tugas berbasis portofolio siswa dapat memahami aspek pengetahuan dan dapat menerapkan cara penggambaran gambar teknik dengan benar karena tidak adanya bimbingan secara langsung.
c. Dalam pengumpulan tugas portofolio, siswa cenderung menghasilkan gambar yang kurang memenuhi kriteria penggambaran yang baik.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk memberikan batasan ruang lingkup pada penelitian, dimaksudkan agar mudah dipahami dan lebih terarah. Pada penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan efektivitas penerapan metode penugasan berbasis portofolio pada proses dan hasil belajar. Sedangkan mata pelajaran dibatasi hanya mata pelajaran Gambar Teknik pada kompetensi keahlian Teknologi dan Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Bogor.

1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana efektivitas penerapan metode penugasan berbasis portofolio dilihat dari proses pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Teknik?
b. Bagaimana efektivitas penerapan metode penugasan berbasis portofolio dilihat dari capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian pada skripsi ini adalah untuk:

a. Mengetahui gambaran efektifitas penerapan metode penugasan berbasis portofolio dilihat dari proses pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Teknik.
b. Mengetahui gambaran efektivitas penerapan metode penugasan berbasis portofolio dilihat dari capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan efektivitas penerapan metode penugasan berbasis portofolio dalam mata pelajaran Gambar Teknik.
b. Dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya tentang hal-hal yang belum terungkap terhadap penelitian sebagai bahan perbandingan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

1) Memberikan pembelajaran yang seefektif mungkin agar ilmu yang didapatkan dapat digunakan dengan sebaik mungkin.
2) Memberikan alternatif bagi siswa dalam belajar saat kondisi yang memungkinkan untuk belajar di rumah.

b. Manfaat Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi guru maupun calon guru dalam melaksanakan pembelajaran saat kondisi yang memungkinkan untuk belajar di rumah.

c. Manfaat Bagi Peniliti

1) Menambahkan ilmu pengetahuan mengenai metodologi penelitian.
2) Memberikan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian.
3) Dapat dijadikan panduan oleh peneliti apabila kelak akan menjadi seorang guru.

d. Manfaat Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia dan menjadi bahan dalam pembelajaran pada saat memilih metode penugasan maupun pembelajaran yang akan di terapkan yang akan datang.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian ini, berisi mengenai keseluruhan isi dalam proposal skripsi. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori – teori yang bersinggungan dengan penelitian yaitu mengenai efektivitas pembelajaran, penugasan berbasis

portofolio, mata pelajaran Gambar Teknik, serta penelitian-penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode yang digunakan untuk penelitian, adapun pada bab ini terdapat point – point seperti desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengambilan data, instrument penelitian, uji coba instrument penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan dan Bahasan berisi tentang temuan-temuan beserta pembahasannya yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang simpulan yang memuat tentang jawaban dari pada masalah pada penelitian. Implikasi dari penelitian dan rekomendasi yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan kepada peneliti selanjutnya.